

ANALISIS PENCEGAHAN FRAUD DI JURNAL INDONESIA YANG TERBIT PADA TAHUN 2020

Sintiani

Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra
Email: sintianimanik213@gmail.com

Afrah Junita

Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

Tuti Meutia

Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

Korespondensi penulis: sintianimanik213@gmail.com

Abstract. *Fraud is an act of fraud or deviation committed individually or in groups where the behavior will harm other people. This study uses content analysis of a number of journals published on Google Scholar in 2020 with fraud prevention as the main focus of the study. This study reveals the dominant type of quantitative research approach used by researchers who publish their journals on Google Scholar in 2020. The current study reveals that in 2020 the number of publications on fraud prevention has increased.*

Keywords: *Google Scholar Journal 2020, Fraud Prevention, Content Analysis.*

Abstrak. Fraud merupakan perbuatan kecurangan atau penyimpangan yang dilakukan secara individual atau kelompok dimana perilaku tersebut akan merugikan orang lain. Kajian ini menggunakan analisis isi terhadap sejumlah jurnal yang dipublikasikan di Google Scholar di tahun 2020 dengan pencegahan fraud sebagai fokus utama kajian. Studi ini mengungkapkan jenis penelitian pendekatan kuantitatif yang dominan digunakan oleh peneliti yang menerbitkan jurnalnya di google scholar pada tahun 2020. Studi saat ini mengungkapkan bahwa di tahun 2020 jumlah publikasi terhadap pencegahan fraud meningkat.

Kata kunci: Jurnal Google Cendekia 2020, Pencegahan Fraud, Analisis Isi.

LATAR BELAKANG

Permasalahan *fraud* tidak pernah punah dari pengelolaan suatu entitas atau organisasi, baik entitas sektor publik maupun sektor privat. Pengelolaan entitas yang telah direncanakan dengan sangat baik, terkadang menjadi tercoreng akibat tindakan *fraud* yang terjadi dalam pengelolaan organisasi tersebut. Sehingga upaya untuk meminimalisir terjadinya *fraud* harus dilakukan oleh manajemen organisasi untuk memastikan entitas berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.. (Tarjo dkk, 2021:23).

Berdasarkan *Association of Certified Examiners* (ACFE), mengklasifikasikan *fraud* ke dalam berbagai bentuk dan tindakan korupsi (*corruption*), penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*) dan kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*). Penyalahgunaan aset dapat dilakukan oleh manajemen, karyawan suatu entitas, pemasok atau individu yang tidak ada hubungannya dengan entitas korban. Selain itu, tindakan *fraud* jga dapat dibedakan menjadi *fraud* eksternal yang dilakukan oleh individu di luar organisasi atau perusahaan dan *fraud* internal yang dilakukan oleh orang dalam organisasi atau perusahaan seperti karyawan (Prasetyono dkk, 2021:2).

Di Indonesia sendiri istilah *fraud* belum terlalu diketahui secara luas. *Fraud* merupakan perbuatan kecurangan atau penyimpangan yang dilakukan secara individual atau kelompok dimana perilaku tersebut akan merugikan orang lain. Masyarakat lebih cenderung pada istilah korupsi untuk sebuah penyelewengan maupun penyalahgunaan kekuasaan. Akan tetapi konteks *fraud* lebih luas dibandingkan dengan korupsi karena di dalam *fraud* mencakup korupsi. *Fraud* sebagai dampak dari mementingkan diri sendiri. Padahal saat ini Negara telah menetapkan peraturan yang sangat ketat, namun pada kenyataannya masih banyak yang melakukan kecurangan (Pebruary dkk, 2020:1).

Fraud dipandang sebagai suatu masalah serius dalam perusahaan sehingga harus dilakukan tindakan pencegahan sedini mungkin. Pencegahan *fraud* merupakan upaya terstruktur yang diharapkan mampu meminimalisir timbulnya berbagai faktor penyebab *fraud*. Pencegahan ini berisi serangkaian prosedur yang memiliki tujuan khusus, disusun dan dilaksanakan dengan tujuan untuk mencegah dan menghalangi terjadinya tindakan *fraud*.

Menggunakan beberapa informasi jurnal ilmiah akuntansi yang tersedia melalui google scholar pada tahun 2020, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai berbagai penelitian yang membahas tentang pencegahan fraud di Indonesia. Secara rinci penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan berikut: (1) Bagaimana menganalisis jumlah penelitian pencegahan fraud pada tahun 2020? (2) Bagaimana keragaman desain penelitian yang digunakan untuk mengetahui pencegahan fraud di Indonesia? (3) Instrument apa saja yang digunakan peneliti untuk mengukur pencegahan fraud ? (4) Teknik analisis data apa saja yang digunakan peneliti untuk mengetahui pencegahan fraud? (5) Bagaimana gambaran rangkaian penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam mengungkap pencegahan fraud?

Dalam beberapa aspek, penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian sebelumnya yang memperhatikan tentang pencegahan fraud. Pertama, penelitian ini difokuskan pada seluruh artikel yang telah diterbitkan di tahun 2020. Kedua, penelitian ini dikhususkan untuk menyelidiki sejumlah artikel pencegahan fraud. Ketiga, berbagai parameter digunakan sebagai dasar untuk analisis ini.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Kajian ini menganut sistem analisis yang difokuskan pada temuan dari berbagai kajian yang telah dipublikasikan di jurnal ilmiah Indonesia yang diterbitkan melalui google scholar pada tahun 2020..

Sumber data didapatkan dari kumpulan hasil analisis isi artikel akuntansi yang membahas tentang pencegahan fraud. Seluruh artikel diambil melalui artikel yang ada di google scholar pada tahun 2020. Dari beberapa artikel, saya mengutip 10 artikel yang mengkaji tentang pencegahan fraud.

Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman analisis isi yang memuat aspek-aspek terkait yang di amati. Ada empat aspek utama yang ditinjau untuk analisis isi dalam penelitian ini. Aspek tersebut meliputi, (1) Jenis penelitian, (2) Subjek penelitian, (3) Instrumen pengumpulan data dan (4) Metode analisis data.

Analisis Data

Setiap artikel di klasifikasikan ke dalam kategori tertentu berdasarkan aspek tertentu yang memenuhi kategori yang ditentukan. Keputusan didasarkan pada informasi yang bagikan oleh penulis dibagian abstrak, metode dan diskusi. Selanjutnya data yang telah terkumpul di sajikan dalam bentuk diagram batang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Penelitian

Penelitian merupakan istilah yang berasal dari bahasa Prancis , yaitu *recherché*, yang mempunyai arti pergi mencari. Sedangkan definisi penelitian yang digunakan oleh ECD adalah , setiap aktivitas sistematis kreatif yang digunakan untuk meningkatkan jumlah pengetahuan, pengetahuan yang dimaksud merupakan pengetahuan tentang manusia, masyarakat, budaya yang digunakan untuk merancang sebuah aplikasi baru. Berdasarkan kamus, penelitian didefinisikan sebagai penyelidikan atau pemeriksaan yang cermat, terutama dalam penyelidikan atau sebuah *experiment* yang ditujukan untuk sebuah penemuan fakta, merevisi teoriter dahulu, atau hukum yang diterima berdasarkan fakta baru, serta penerapan praktis dari hal tersebut. Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berdasarkan pada suatu analisis dan konstruksi yang harus dilakukan dengan sistematis, metodologis,dan konsisten dengan tujuan untuk mengungkapkan suatu kebenaran.

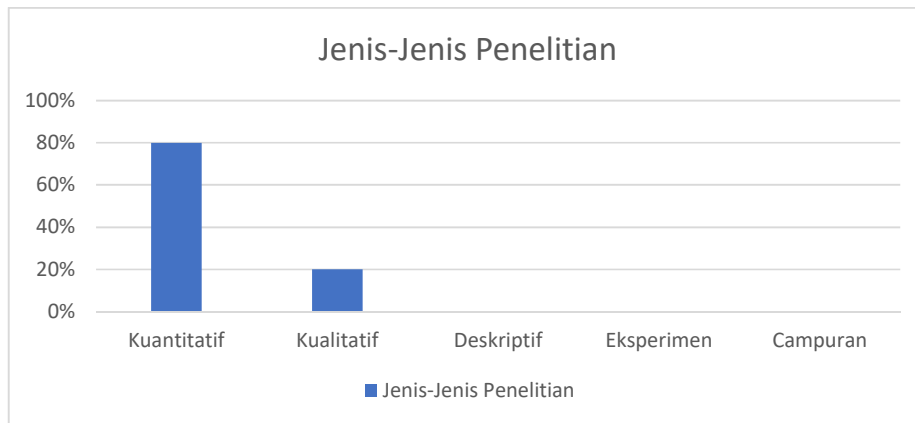
Penelitian sendiri terbagi dalam lima jenis , yaitu ; penelitian Kuantitatif , penelitian kualitatif , penelitian deskriptif , penelitian eksperimen , serta penelitian campuran .

1. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai sifat deskriptif, penelitian ini lebih cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian ini proses dan makna lebih dominan menonjol dengan menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk fokus pada penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan.. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus ikut serta dalam kondisi atau peristiwa yang diteliti secara langsung, hal ini karena hasil dari penelitian kualitatif membutuhkan analisis yang mendalam dari peneliti. Secara umum, penelitian kualitatif memperoleh data dari wawancara dan observasi. Setelah itu peneliti akan menganalisis data-data yang didapat sehingga kemungkinan akan

melahirkan konsep atau teori baru jika hasil penelitian yang dilakukan bertentangan dengan teori yang digunakan di dalam penelitian.

2. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melakukan investigasi secara sistematis untuk meneliti fenomena dengan cara mengumpulkan data-data yang bisa diuji menggunakan ilmu statistik, matematika dan komputasi. Penelitian kuantitatif mempunyai tujuan yang penting mengenai pengukuran. Dalam penelitian ini, pengukuran adalah yang menjadi pusat penelitian. Hal ini karena hasil pengukuran dapat membantu untuk melihat adanya hubungan antara pengamatan empiris dengan hasil dari data-data. penelitian kuantitatif juga memiliki tujuan untuk membantu menemukan hubungan antara variabel yang ada dalam sebuah populasi. Adapun metode-metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Metode komparatif adalah metode di mana digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan antara variabel yang diteliti. Metode ini menerapkan kemampuan manipulatif sehingga data yang dihasilkan akan bersifat objektif dan akurat. Metode ini dilakukan sealam mungkin sehingga perbedaan variabel akan terlihat jelas.
3. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang bersifat coba-coba. Eksperimen yang bersifat coba-coba ini bertujuan untuk menguji sebuah hipotesis untuk mengetahui adanya hubungan sebab dan akibat dengan tujuan tertentu. Penelitian eksperimen dibagi lagi menjadi empat jenisnya, yaitu pre-experimental, true experimental, quasi experimental dan design factorial.
4. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan tentang karakteristik dari suatu populasi atau sebuah fenomena yang menjadi objek penelitian. Metode penelitian deskriptif ini lebih fokus pada objek penelitiannya, sehingga penelitian ini akan mendapatkan jawaban dari sebuah peristiwa yang terjadi. Penelitian deskriptif memiliki tujuan utama untuk menjelaskan dan menggambarkan sebuah fenomena atau peristiwa yang diteliti. Kriteria yang dimiliki oleh penelitian deskriptif adalah masalah yang dirumuskan itu harus layak untuk diteliti. Rumusan masalah yang ingin diangkat harus dikaji terlebih dahulu apakah rumusan masalah tersebut memiliki nilai ilmiah untuk di teliti.
5. Penelitian campuran adalah penelitian yang menggabungkan penelitian bentuk kuantitatif dan kualitatif. Penelitian campuran ini lebih kompleks dibandingkan

penelitian-penelitian yang lain, karena pada penelitian ini tidak hanya mengumpulkan dan menganalisis suatu data tetapi juga melibatkan fungsi-fungsi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian campuran memiliki tujuan penelitian untuk lebih memahami isu dengan mengartikulasikan data kualitatif yang merupakan rincian deskriptif dan juga data kuantitatif yang berbentuk angka-angka.

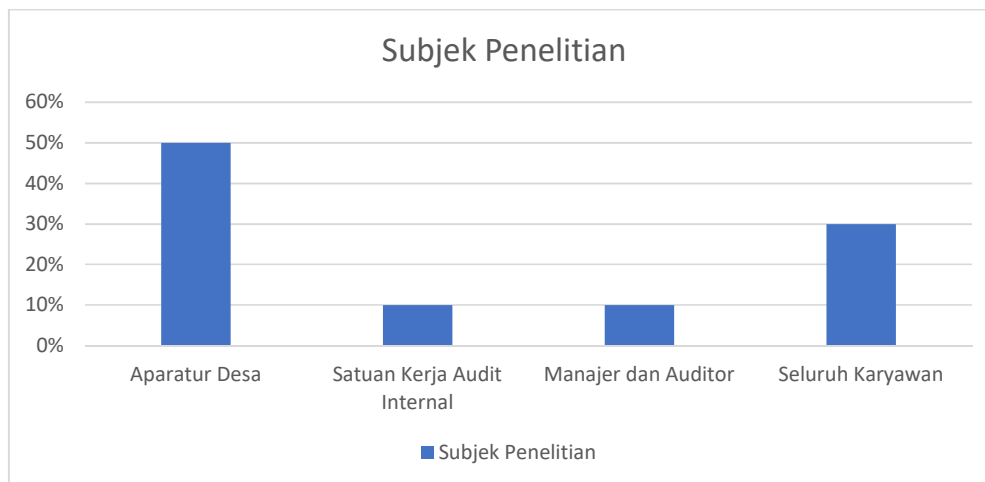


Gambar 1. Diagram Jenis-Jenis Penelitian

Jenis dan desain penelitian menentukan focus penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan desain yang paling dominan digunakan para peneliti dalam mengungkapkan pencegahan fraud. Dapat dilihat dari gambar 1 menjelaskan bahwa lebih banyak peneliti yang menggunakan penelitian kuantitatif dari pada penelitian kualitatif. Sedangkan faktanya penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki akurasi yang tinggi karena penelitian ini mendeskripsikan secara detail pada keadaan yang sesungguhnya.

Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto sebagai penulis buku “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik”, pengertian subjek penelitian adalah garis\batasan penelitian yang berguna untuk peneliti dalam menentukan benda atau orang sebagai titik lekatnya variabel penelitian. Sedangkan menurut Muhammad Idrus (2009), subjek penelitian ialah elemen benda, individu maupun organisme sebagai sumber informasi yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian.



Gambar 2. Diagram Subjek Penelitian

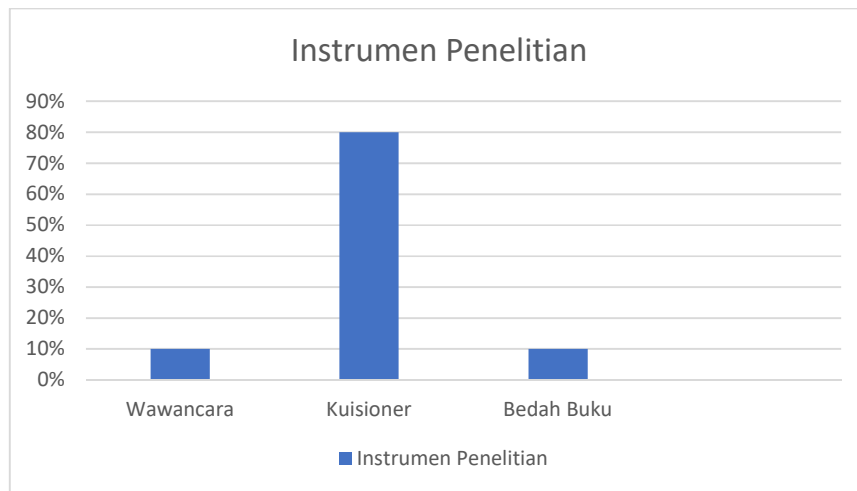
Pada gambar 2, terdapat 4 subjek penelitian yang digunakan peneliti terdahulu terkait penelitian tentang pencegahan fraud, yaitu aparatur desa, satuan kerja audit internal, manajemen dan auditor, dan seluruh karyawan. Dalam diagram tersebut bisa dilihat bahwa kecenderungan penelitian terdahulu tentang pencegahan fraud lebih banyak memilih subjek aparatur desa dengan persentase 50%. Sementara 30% peneliti terdahulu memilih subjek penelitian seluruh karyawan, sedangkan satuan kerja audit internal dan manajemen dan auditor hanya 10% sebagai subjek penelitian. Peneliti terdahulu lebih dominan memilih subjek penelitian aparatur desa karena lebih mudah mencari datanya.

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2013), instrumen penelitian adalah suatu alat yang bisa digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar. Oleh karenanya setiap satu instrument penelitian hanya untuk satu penelitian saja.

Pada umumnya dalam penelitian kuantitatif terdapat 2 jenis instrument dalam memperoleh data, berikut adalah dua instrument penelitian yang paling sering digunakan dalam penelitian kuantitatif ;

1. Lembar observasi merupakan pedoman yang berisi indikator-indikator yang dapat digunakan untuk melakukan suatu pengamatan. Indikator-indikator tersebut merupakan acuan sekaligus batasan-batasan dalam melakukan observasi pada suatu penelitian sehingga proses observasi yang dilakukan menjadi terstruktur dan terarah serta data yang dihasilkan tidak bias. Lembar observasi berfungsi untuk mendapatkan informasi pada suatu variabel, yang relevan dengan tujuan penelitian dengan validitas dan reliabilitas setinggi mungkin(Sukendra 2020).
2. Angket merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berisi pertanyaan tertulis yang dijawab oleh responden. Menurut Purwanto (2018), kuesioner merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berisi pernyataan-pernyataan yang disusun sedemikian rupa tentang variabel penelitian. Kuesioner memungkinkan peneliti untuk mempelajari sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik yang dijadikan responden pada variabel penelitian. Tujuan dari pembuatan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan mendapatkan data dengan validitas dan reliabilitas yang setinggi mungkin (Sukendra 2020).



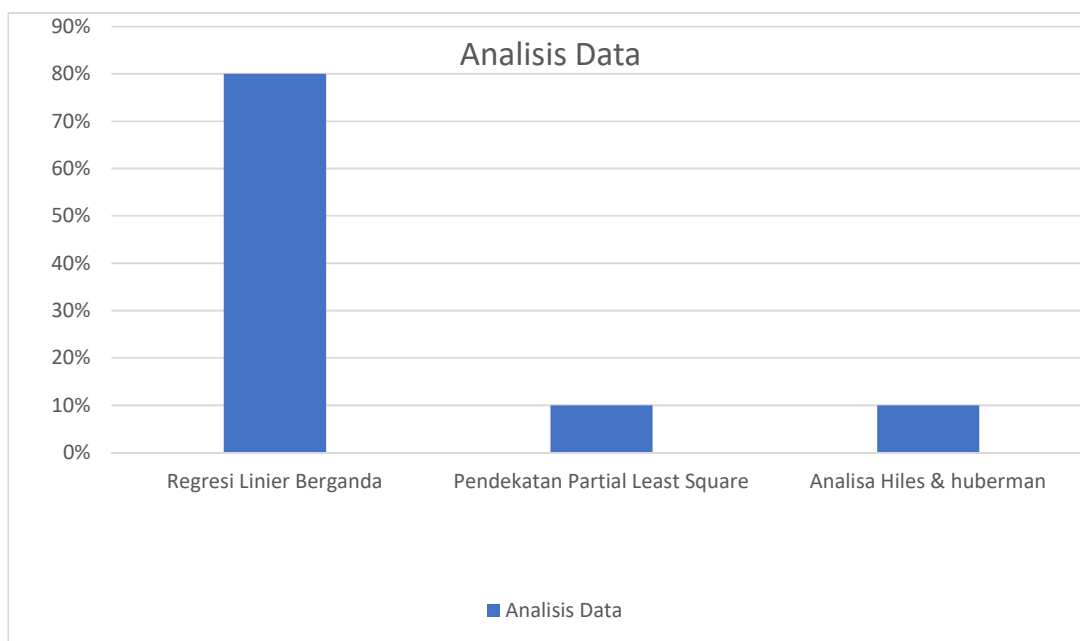
Gambar 3. Diagram Instrumen Penelitian

Dilihat pada gambar 3, instrument penelitian yang digunakan peneliti terdahulu terkait pencegahan fraud lebih banyak menggunakan instrument Angket Kuisisioner yang di sebarakan kepada seluruh responden daripada wawancara dan bedah buku. Hal ini dikarenakan dalam mengukur pencegahan fraud lebih mudah mendapatkan informasi

apabila menggunakan kuisioner. Hal tersebut menjadi alasan mengapa peneliti memilih kuisioner dalam melakukan penelitiannya.

Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) ialah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, angket dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan menurut Moleong (2017:280- 281) analisis data ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat diperoleh tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.



Gambar 4. Diagram Analisis Data

Dilihat dari gambar 4, terdapat tiga model analisis data yang digunakan peneliti terdahulu terkait penelitian pencegahan fraud. Model analisis data yang digunakan peneliti terdahulu adalah regresi linear berganda yang memiliki persentase 80%, pendekatan partial least square 10% dan Analisa hiles & Huberman 10%. Regresi Linier Berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi atau menunjukkan suatu

hubungan antara dua variabel atau faktor di mana data yang digunakan melibatkan beberapa objek yang dikumpulkan dalam satu waktu tertentu. Pendekatan partial least square ialah suatu Teknik statistic multivariat yang bisa untuk menangani banyak variabel respon serta variabel eksplanatori sekaligus. Analisis ini merupakan alternatif yang baik untuk metode analisis regresi berganda dan regresi komponen utama, karena metode ini bersifat lebih robust atau kebal. Model analisis interaktif Miles & Huberman adalah aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sampai datanya jenuh. Analisis ini terdiri dari 3 hal utama yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Yang dimana ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang berkaitan pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini , artikel yang membahas pencegahan fraud dalam jurnal yang diterbitkan di Googel Scholar Selama Tahun 2020 telah selesai diulas. Dengan empat topic yang diulas diantaranya ; 1. Jenis penelitian yang dominan digunakan oleh para peneliti untuk meneliti pencegahan fraud adalah jenis penelitian kuantittatif. 2. Subjek penelitian yang paling banyak digunakan peneliti terkait pencegahan fraud dengan jumlah persentase 50% pada aparatur desa 3. Terkait instrument penelitian yang paling banyak digunakan peneliti terkait pencegahan fraud adalah Angket kuisisioner dengan persentase 80% 4. Untuk model analisis data yang paling dominan digunakan peneliti terdahulu terkait pencegahan fraud adalah model analisis data regresi linier berganda dengan jumlah persentase 80% .

DAFTAR REFERENSI

- Armelia, P. A., & Wahyuni, M. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Moral Sesityy terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 61. <https://doi.org/10.23887/vjra.v9i2.26125>
- Agustina Eka Harjantia, I. F. M. (2020). Analisis Peran Satuan Kerja Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Dan Pendeteksian Kecurangan Pada Bank Perkreditan Rakyat XYZ Agustina. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 1(1), 95–102.
- Ayem, S., & Kusumasari, K. F. (2020). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. 10(2), 160–169.
- Ayu, M., Pramesti, D., Sunarsih, N. M., Putu, N., Dewi, S., & Denpasar, U. M. (2020). *Pengaruh Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi Dan Kompensasi Dalam Pencegahan Fraud*. 2(2), 78–95.
- Bachtiar, I. H., & Ela Elliyana. (2020). Determinan upaya pencegahan fraud pemerintah desa. *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 5(2), 61–68. <https://doi.org/10.34202/imanensi.5.2.2020.61-68>
- Candra, K., Anandya, R., Nyoman, D., & Werastuti, S. (2020). *Pengaruh Whistleblowing System , Budaya Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud pada PT . Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Bali*. 10(2), 185–194.
- Kompetensi, P., Desa, A., Internal, S. P., Whistleblowing, D. A. N., Islamiyah, F., & Sari, A. R. (2020). *Dana Desa di Kecamatan Wajak (Studi Empiris Pada Desa Sukoanyar , Desa Wajak , Desa Sukolilo , Desa Blayu dan Desa Patokpicias)*. 8(1), 1–13.
- Pembangunan, J. E., & Babulu, N. L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Desa dan Dampaknya Terhadap Pencegahan Fraud The Effect Factor of Accountability in Village Management Fund and the Impact on Fraud Prevention. *Juni*, 5(2), 18–26. <http://jurnal.unimor.ac.id/JEP18>
- SOPIAN, Y. (2020). ... Sistem Pengendalian Internal Dan Ketaatan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Pencegahan Fraud Pada Dinas Pendidikan *Ekonomedia*, 09(01).
- Sudarmanto, E. (2020). *Manajemen Risiko: Deteksi Dini Upaya Pencegahan Fraud*. 9(2), 107–121.